

## MASA LARANGAN MUDIK LEBARAN Dishub Aktifkan Posko Jalur Selatan

WATES (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo mulai mengaktifkan Posko Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas di jalan nasional jalur selatan pada masa larangan mudik lebaran Idul Fitri 1442 H /2021, Rabu (5/5).

Posko beroperasi 24 jam di Jalan Purworejo, Tambak, Triharjo, Wates atau di depan Kantor Dishub Kulonprogo. Pada awal-awal mengaktifkan posko pengawasan, belum ada peningkatan kendaraan melintas di jalan nasional jalur selatan. "Posko beroperasi hanya pada masa larangan mudik Lebaran Idul Fitri 1442 H," ujar Sukirno, Kepala Bidang Lalu Lintas, Dishub Kulonprogo di Posko Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas.



KR-Agusutata

**Petugas Posko Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas Dishub Kulonprogo memantau kendaraan.**

Posko beroperasi selama 14 hari sampai H + 7 Idul Fitri atau Kamis (20/5) mendatang. Posko melibatkan sebanyak 32 personel yang berjaga 24 jam. Kendaraan dalam pemantauan meliputi motor, bus AKDP/ AKAP/ Pariwisata, mobil pribadi dan kendaraan angkutan barang.

Jumlah kendaraan yang melintas jalan nasional jalur selatan pada masa Lebaran Idul Fitri 1440 H/2019 mencapai 804.242 kendaraan. Jumlah kendaraan tertinggi dibandingkan masa lebaran empat tahun sebelumnya. (Ras)-f

## TARGET TAHUN LALU TERPENUHI Penerimaan PBB Ditarget Rp 22 Miliar

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul tahun anggaran 2021 menargetkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) sebesar Rp 22 miliar dari 602.483 wajib pajak. Untuk jumlah wajib pajak ada kenaikan, berdasarkan jumlah ketetapan penerimaan PBB 0,78 persen dan capaian penerimaan APBD 2020 dari PBB-P2 lalu mencapai target yang ditentukan yakni sebesar Rp 25 miliar lebih dari total 599.877 wajib pajak. "Meskipun dalam kumulatif mencapai target yang ditentukan tetapi masih terdapat tunggakan dari para wajib pajak dan besaran tunggakan ini masih cukup tinggi," kata Kepala Sub Bidang Penagihan dan Pengawasan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul Sutaryo, Rabu (5/5).

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan adanya tunggakan, di antaranya karena wajib pajak tidak bisa ditemui, karena memang kesadaran dari wajib pajak kurang dan beberapa penyebab lain. Untuk saat ini pihaknya masih terus berusaha agar tetap bisa menyelesaikan tunggakan wajib pajak.

Terpisah, Kepala Sub Bidang Pelayanan dan Keberatan BKAD Gunungkidul Atmaji Priosukendro menambahkan, bagi wajib pajak yang terlambat membayar kewajiban tersebut akan dikenakan denda sebesar 2 persen dari besaran pajak yang telah ditetapkan dengan maksimal denda 48 persen. "Untuk denda 2 persen dikenakan setelah waktu jatuh tempo, lewat dari tanggal jatuh tempo dendanya akan berjalan sampai maksimal dua tahun," terangnya. (Bmp)-f

## Kapanewon Galur Gelar Berbagi untuk Yatim Piatu



KR-Widiastuti

**Panewu Sunarya menyerahkan bantuan untuk anak yatim piatu.**

GALUR (KR) - Menandai meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta rasa kepedulian terhadap sesama, Kapanewon Galur pada Ramadan dan masih dalam masa pandemi Covid-19 ini, menggelar kegiatan bertajuk 'Kapanewon Galur Berbagi'.

Kegiatan ASN Kapanewon Galur tersebut bekerja sama dengan berbagai pihak yang bersatu dalam kegiatan pemberian bantuan uang dan sembako kepada 100 anak yatim piatu yang ada di wilayah Kapanewon Galur. Penyerahan dilakukan Rabu (5/5) di aula kapanewon setempat.

Panewu Galur Drs Sunarya MM menyampaikan terima kasih kepada para donatur yang dengan ikhlas menyisihkan sebagian hartanya untuk anak yatim piatu. "Dengan kegiatan ini semoga bisa sedikit meringankan beban mereka, manfaat dan barokah. Kami berharap semoga di tahun-tahun mendatang kegiatan semacam ini tetap berjalan sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan di Galur," tandas Sunarya.

Menurut Rusmini SE selaku Kepala Jawatan Sosial Kapanewon Galur, kegiatan ini berupa pemberian bantuan uang yang bersumber dari UPK BKAD sebesar Rp 100 ribu tiap anak dan bantuan paket sembako berupa beras 6 kilogram, minyak goreng, gula pasir, teh, susu kaleng, telur, tahu dan tempe. (Wid)-f

## BALDIKEM KULONPROGO LAUNCHING BUKU Pelangi Pendidikan di Bumi Menoreh



KR-Asrul Sani

**Bupati Drs Sutedjo menghadiri bedah buku Pelangi Pendidikan di Bumi Menoreh.**

PENGASIH (KR) - Terbitnya buku 'Pelangi Pendidikan di Bumi Menoreh' kumpulan tulisan pengawas dan kepala SMA-SMK Kulonprogo semakin membangkitkan semangat guru untuk terus mengabdikan dan menorehkan prestasi gemilang bagi kemajuan pendidikan.

"Memunculkan ide kreatif bagi dunia pendidikan di kabupaten ini. Saya juga sangat mengapresiasi tekad para pengawas dan kepala sekolah untuk memajukan pendidikan di tengah khususnya di Kulonprogo," kata Bupati Sutedjo saat menghadiri bedah buku 'Pelangi Pendidikan di Bumi Menoreh' peringatan Hari Pendidikan Nasional 2021 di aula SMKN 2 Pengasih, Minggu (2/5).

Sedangkan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY Didik Wardaya MPD mengapresiasi positif penerbitan buku yang diprakarsai Baldikem Kulonprogo.

"Buku ini titik awal yang baik menjadikan kebiasaan menulis, para pengawas dan kepala SMA-SMK menuangkan peng-

alaman mereka selama jadi pengawas dan kepala sekolah. Sehingga bisa dipahami orang lain. Buku ini saya harapkan bisa menginspirasi guru di seluruh DIY untuk menulis," ujarnya.

Ketua Panitia bedah buku sekaligus Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah se-Kulonprogo, Rahmat Raharja MPd mengatakan, inisiasi dan suport Kepala Baldikem Kulonprogo, Rudy Prakanto telah membangkitkan semangat dan kemampuan menulis bagi kalangan pengawas dan Kepala SMA-SMK di Kulonprogo.

"Buku ini sangat istimewa, inisiasi Pak Rudy Prakanto membangunkan kami dari tidur lama dan tidak pernah bermimpi bisa menorehkan karya dan pengabdian dalam bentuk tulisan. Buku ini menunjukkan kenyataan pengawas dan kepala SMA-SMK di Kulonprogo bisa menulis dengan segala kelebihan dan kekurangannya," tutur Rahmat Raharja. (Rul)-f

## POLRES GENCARKAN PENGETATAN 176 Pemudik 'Mencuri Start'

WONOSARI (KR) - Jumlah pemudik 'mencuri start' sebelum pelarangan tanggal 6-17 Mei 2021 mulai terjadi dan berdasarkan catatan Dinas Komunikasi dan Informatika Gunungkidul, berdasarkan pendataan pemudik berdasarkan data melalui Sistem Informasi Desa (SID) ada 176 orang.

Sementara Jajaran Kepolisian Gunungkidul juga sudah mulai menggelar razia pengetatan pra pelarangan mudik dan dilaksanakan di dua pos penyekatan Pos Hargodumilah dan Pos Bedoyo. Kasat Lantas Polres Gunungkidul, AKP Martinus menjelaskan pengetatan tersebut meliputi pemeriksaan kendaraan angkutan barang dan juga kendaraan luar daerah. "Setiap harinya kami mendapati tiga sampai lima kendaraan dari luar daerah yang hendak mudik, mereka kami minta putar balik," katanya, Rabu (5/5).

Sementara itu, Wakil Bupati Gunungkidul, Heri Susanto mengatakan Pemkab Gunungkidul sudah sepenuhnya siap dalam menghadapi pelarangan mudik dan mengimbau masyarakat di perantauan bisa melakukan silaturahmi secara virtual dengan keluarga di kampung halaman.

Penularan Covid-19 masih terus terjadi, karena itu langkah antisipasi harus terus dilakukan. "Kami mengimbau suruh pihak untuk tetap mematuhi aturan yang ada,"



KR-Bambang Purwanto

**Pos pengamanan dan penyekatan Lebaran di Jl Yogya-Wonosari.**

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Gunungkidul, Kelik Yunianto mengatakan berdasarkan pendataan pendatang yang dilakukan melalui Sistem Informasi Desa (SID) sampai dengan 3 Mei 2021 sudah ada 176 pemudik masuk ke Gunungkidul. Mereka berasal dari berbagai wilayah mulai dari Banten, Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah,

Jawa Timur, luar Jawa, dan DIY. Para pemudik ini tersebar di Kapanewon Gunungkidul. Paling banyak yaitu di Kapanewon Panggang sebanyak 31 orang, kemudian Patuk 23 orang, Karangmojo 20 orang, dan sisanya dari angka 1 sampai 17 pemudik. "Hanya 2 Kapanewon Tanjungsari dan Tepus yang hingga saat ini masih belum ada pemudik,' terangnya. (Bmp)-f

## OPERASI KETUPAT PROGO 2021 Polres Kerahkan 184 Personel



KR-Dani Ardiyanto

**Bupati Drs H Sutedjo menyematkan pita tanda dimulainya Ops Ketupat Progo 2021.**

WATES (KR) - Untuk pengamanan selama Lebaran, Polres Kulonprogo melaksanakan apel Operasi Ketupat Progo 2021 di halaman Mapolres setempat, Rabu (5/5). Dalam apel tersebut, Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo bertindak sebagai inspektur upacara.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Tartono SH MBA didampingi Kasat Lantas Polres Kulonprogo, AKP A Purwanto SH mengatakan, apel giat ini dilaksanakan sebagai bentuk pe-

ngecekan akhir kesiapan personel. "Giat ini berlangsung selama 12 hari, mulai 6-17 Mei 2021. Untuk pengamanan lebaran, Polres menerjunkan sebanyak 184 personel. Sedangkan dari instansi lain seperti TNI, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, Satpol PP, Basarnas, PMI, Pramuka, Senkom dan lainnya sebanyak 111 personel," jelasnya.

Selama Operasi Ketupat Progo 2021, di wilayah Kulonprogo terdapat 5 Pos Pengamanan (Pospam) dan Pos Pantau, yakni Pospam Pasar Baru Sentolo, Pospam dan penye-

katan di perbatasan Temon, Pos Pantau dan penyekatan di perbatasan Kalibawang, Pos Pantau Glagah Temon dan Pos Pantau Kalibiru Kokap.

Pos pantau untuk pengamanan khusus destinasi wisata di Kulonprogo, sebagai antisipasi adanya masyarakat yang akan liburan.

Sedangkan di Pospam dan penyekatan Temon maupun Kalibawang, jika ditemukan pelanggaran arus mudik kita minta untuk putar balik. Kami mengimbau masyarakat agar tidak mudik untuk mencegah penyebaran Covid-19. (R-2)-f

## SLI OPERASIONAL PLAYEN DITUTUP Tingkatkan Produksi Kedelai Petani

WONOSARI (KR) - Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Indonesia Prof Ir Dwikorita Karnawati PhD mengungkapkan, pelaksanaan Sekolah Lapang Iklim (SLI) Operasional memberikan pengetahuan bagi para petani. Bahkan untuk di Sawahan 2 Bleberan Playen mampu mendorong peningkatan produksi panen kedelai hingga 9 persen. "SLI meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani terhadap iklim dan cuaca yang berpengaruh dalam usaha tani," kata Prof Dwikorita Karnawati ketika menutup SLI Operasional di Balai Dusun Sawahan 2, Bleberan, Playen, Rabu (5/5).

Kegiatan dihadiri Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto MSI, Kepala Dinas Pertanian Ir Bambang Wisnubroto, Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Reni Kraningtyas, muspika dan undangan. Reni Kraningtyas mengungkapkan, SLI operasional dilaksanakan dengan mendampingi petani dalam komoditas tanaman kedelai tumpang sari dengan tanaman kayu putih. Memanfaatkan lahan kosong hutan kayu putih, sehingga membantu pendapatan petani. SLI dilakukan dengan 5 pertemuan tatap muka dan virtual dengan tetap protokol kesehatan. "Materi yang diberikan di antaranya pemanfaatan informasi iklim terhadap pertanian, ketahanan pangan, ekonomi dan wirausaha. Selain itu pengenalan unsur cuaca/iklim dan alat ukur dari BMKG," jelasnya.

Wabup Heri Susanto memberikan apresiasi kepada BMKG dalam program SLI Operasional. Karena mampu memberikan pengetahuan petani terhadap lahan pertanian. Harapannya program ini dilakukan secara berkelanjutan. Sehingga pengetahuan petani meningkat dan hasil produksi juga mengalami kenaikan. (Ded)-f

kepada BMKG dalam program SLI Operasional. Karena mampu memberikan pengetahuan petani terhadap lahan pertanian. Harapannya program ini dilakukan secara berkelanjutan. Sehingga pengetahuan petani meningkat dan hasil produksi juga mengalami kenaikan. (Ded)-f



KR-Dedy EW

**Prof Dwikorita memberikan sambutan.**

## Bunuh Diri Perlu Diatasi Bersama

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama jajaran Pemkab menghadiri silaturahmi dan buka puasa bersama Pengurus MWC NU Purwosari dan WMC NU Panggang di joglo kediaman Lurah Giritirto Haryono, Ploso, Giritirto, Purwosari, Senin (3/5). Dalam kesempatan tersebut, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengajak bersama-sama meningkatkan silaturahmi. Keberadaan organisasi menjadi penting dalam ikut mendukung keamanan dan mencegah intoleransi. "Wilayah Purwosari dan Panggang sejauh ini kondisi keamanan sudah baik dan perlu terus ditingkatkan," kata H Sunaryanta.

Diungkapkan, di Gunungkidul terdapat 2 hal penting yang perlu menjadi perhatian bersama. Maraknya kasus bunuh diri dan angka perceraian yang cukup tinggi. Oleh karena itu, masyarakat dan organisasi keagamaan perlu bersama-sama mendukung mencegah kasus bunuh diri. Termasuk menekan angka perceraian. Peningkatan moralitas mulai di lingkup keluarga perlu untuk ditingkatkan. Sehingga tentu targetnya dapat menekan kasus bunuh diri maupun perceraian. "Tokoh masyarakat, ulama perlu memberikan pencerahan kepada masyarakat. Termasuk mulai dari lingkup keluarga," ujarnya.

Ketua WMC NU Panggang Suratman menyatakan, menjadi kebanggaan bagi warga Dusun Ploso kini didatangi pejabat daerah. Warga NU Purwosari dan Panggang siap mendukung program pembangunan sesuai visi misi bupati. Pembangunan di kawasan Purwosari terdapat potensi wisata di

antaranya Goa Cerme yang kini masih minim pengelolaan, harapannya mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah.

Sehingga pembangunan wilayah ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Ded)-f

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB  
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB  
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI ) NO.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI  
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	5-May-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.350	14.650
EURO	17.225	17.525
AUD	11.050	11.300
GBP	19.900	20.400
CHF	15.650	16.000
SGD	10.825	11.125
JPY	130,50	135,50
MYR	3.400	3.600
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing